

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan melalui penyebaran angket pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi melalui perhitungan R Square pada tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,501 atau 50,1% kreativitas belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh tingkat kematangan emosi (X).

Secara umum tingkat kematangan emosi siswa pada kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi termasuk dalam kategori atau klasifikasi tinggi dengan persentase 43,6%. kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi termasuk dalam kategori atau klasifikasi sedang dengan persentase 39,7%.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi kesimpulan yang dapat ditarik bahwa : Terdapat pengaruh yang positif antara tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi dilihat dari hasil tabel *Coeffisients* diketahui nilai sig asimtotik berada pada $0,000 < 0,05$. Dapat dilihat nilai t hitung sebesar 8,728 lebih besar dari nilai t tabel 0,2227 ($8,728 > 0,2227$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dan diketahui nilai t hitung sebesar 8,728 bersifat positif.

Pengujian akhir analisis regresi dengan nilai determinasi sebesar 0,501 atau 50,1% berada dalam kategori tinggi atau kuat. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kematangan emosi siswa maka akan semakin tinggi pula kreativitas belajar siswa.

B. Saran – Saran

1. Bagi Guru Pembimbing / Guru BK

Guru BK diharapkan mampu memberikan layanan serta dukungan kepada siswa, mampu secara kreatif dalam rangka membangkitkan kreativitas siswa dalam belajar, menciptakan suasana belajar nyaman, penuh rasa kekeluargaan, hangat, serta tidak membosankan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya dalam membahas permasalahan pendidikan terkhusus dalam membahas pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi terhadap sekolah khususnya pada guru pembimbing untuk selalu siap dalam meningkatkan tingkat kematangan emosi siswa serta mengembangkan kreativitas belajar siswa melalui pelayanan dalam bimbingan dan konseling.

Guru Bk atau guru pembimbing diharapkan agar dapat meningkatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah guna membantu siswa dalam meningkatkan kematangan emosi dan

mengembangkan kreativitas belajar melalui layanan konseling secara individu maupun secara klasikal, karna masalah mengenai kematangan emosi dan kreativitas belajar erat kaitanya dengan individu dalam diri pribadi siswa.

Pemberian layanan untuk meningkatkan kematangan emosi dan kreativitas belajar siswa dapat dilakukan melalui 10 layanan yang ada didalam bimbingan dan konseling. Dengan adanya kegiatan tersebut guru pembimbing akan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kematangan emosi serta kreativitas belajar. Siswa dapat dilatih untuk dapat memecahkan permasalahannya dengan baik dengan mempertimbangkan logis serta dapat melihat suatu masalah melalui berbagai perspektif.